

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM
MEMPROMOSIKAN *EVENT* BUDAYA WISATA ATIB KOAMBAI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

AMIRUL FIKRI
12040311606

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amirul Fikri
NIM : 12040311606
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam Mempromosikan Event Budaya Wisata Atib Koambai

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Rusyda Fauzaha, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji III,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002



**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN dan OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN EVEN BUDAYA WISATA ATIB
KOAMBAI**

Disusun Oleh :

Amirul Fikri


Nim 12040311606

Telah di Setujui pembimbing pada tanggal 16 Juli 2024

Pembimbing



Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc

NIP. 19761212 200312 10

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Ssi.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 16 Juli 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Amirul Fikri

NIM : 12040311606

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan Even Budaya Wisata Atib Koambai

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc

NIP. 19761212 200312 10

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amirul Fikri

NIM : 12040311806

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 September 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

STRATEGI KOMUNIKASI DIMAS PARIWISATA KEPEMUDAAN dan OLAHRAGA *

KABUPATEN KUKUH HILIR DALAM MEMPRONOMOSKAN EVEN BUDAYA

WISATA ATIA KOAMBAI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

.....
buat pernyataan



Fikri

NIM : 12040311806

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Amirul Fikri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan Event Budaya Wisata Atib Koambai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang diterapkan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan Even Budaya Wisata Atib Koambai. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata menggunakan berbagai saluran Komunikasi, termasuk media sosial, media cetak, media elektronik, dan kolaborasi dengan influencer untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok dipilih karena kemampuannya untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan efisien, sementara media lokal membantu menjangkau masyarakat yang kurang aktif di media sosial. Selain itu, Dinas Pariwisata melibatkan influencer untuk memberikan ulasan positif dan meningkatkan minat masyarakat terhadap acara tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir berhasil meningkatkan kesadaran dan Partisipasi masyarakat terhadap Even Budaya Wisata Atib Koambai. Strategi ini hanya efektif dalam mempromosikan acara, tetapi juga berpotensi meningkatkan sektor Pariwisata di Kabupaten Rokan Hilir. Evaluasi berkala dan penyesuaian strategi khusus dilakukan untuk memastikan relevansi dan efektivitas komunikasi.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Promosi Wisata, Even Budaya Wisata Atib Koambai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Amirul Fikri

Departement : Communication

Title : *Communication Strategy of the Department of Tourism, Youth, and Sports of Rokan Hilir Regency in Promoting the Atib Koambai Cultural Tourism Event*

This study aims to determine the communication strategies implemented by the Department of Tourism, Youth, and Sports of Rokan Hilir Regency in promoting the Atib Koambai Cultural Tourism Event. The research approach used is descriptive qualitative, with data collection methods including interviews, observations, and documentation. The results show that the Department of Tourism uses various communication channels, including social media, print media, electronic media, and collaboration with influencers to reach a wider and more diverse audience. Social media platforms such as Facebook, Instagram, and Tiktok are chosen for their ability to disseminate information quickly and efficiently, while local media help reach communities less active on social media. Additionally, the Department of Tourism involves influencers to provide positive reviews and increase public interest in the event. This study concludes that the communication strategies implemented by the Department of Tourism, Youth, and Sports of Rokan Hilir Regency have successfully increased public awareness and participation in the Atib Koambai Cultural Tourism Event. These strategies are not only effective in promoting the event but also have the potential to enhance the tourism sector in Rokan Hilir Regency. Regular evaluations and adjustments to specific strategies are made to ensure the relevance and effectiveness of communication.

Keywords: *Communication Strategy, Tourism Promotion, Atib Koambai Cultural Tourism Event*



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN EVENT BUDAYA WISATA ATIB KOAMBAI”** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda “Rusli.s” Ibunda “Fatimah” yang selalu menjadi penyemangat serta motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang serta doa dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih untuk selalu berjuang dalam kehidupan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III
4. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I. Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.

8. Bapak Firdaus El Hadi, S.sos, M.soc. Sc selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukungan, bantuan, bimbingan dan waktu yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir skripsi selesai.
9. Bapak Welly Zukiar, ST selaku bidang destinasi wisata Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Rokan Hilir yang telah menyempatkan waktu dan berbagi informasi seputar topik penelitian yang penulis lakukan.
10. Bapak Zuhaifi, ST selaku ketua harian even budaya wisata Atib Koambai yang membantu penulis dalam mengumpulkan informasi seputar topik penelitian.
11. Dr. Muhammad Badri, M. Si selaku penasihat akademik dari awal semester hingga semester tujuh, terima kasih bapak semoga menjadi amal Jariyah.
12. Terima kasih kepada abang “Muhajir” “Ardiansyah” beserta adik “Fathul Jannah” yang telah menemani dan mensuport saya selama penelitian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Public Relation terkhusus kelas B angkatan 2020 yang telah mewarnai selama perkuliahan saya.
14. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Yang telah mampu untuk mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan keadaan, yang telah bertahan untuk memutuskan tidak menyerah dalam proses yang sesulit apa pun dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Pekanbaru, Juli 2024

Amirul Fikri
12040311606

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Kerangka Pikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Informan Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Validitas Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI TEMPAT PENELITIAN.....	24
4.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hilir.....	24
4.2. Letak Geografis dan Keadaan Penduduk di Sekitar Kabupaten Rokan Hilir.....	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.....	25
4.4 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kepmudan dan Olahraga	25
4.5 Struktur Organisasi	27
4.6 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir.....	28
4.7 Gambaran Umum Atib Koambai.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5. 2 Pembahasan	41
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

5.1 Informan Penelitian.....	36
------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	19
--------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan kemajuan suatu negara atau daerah. Selain itu, pariwisata juga menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan kebudayaan, sejarah, keindahan alam, serta keunikan dari suatu negara atau daerah. Banyak negara dan daerah berkembang berkat faktor pendukung pariwisata. Peran pariwisata dalam pembangunan nasional tidak hanya sebagai sumber devisa, tetapi juga memberikan banyak kontribusi di berbagai bidang lainnya. Pariwisata dapat menciptakan dan memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dan lain sebagainya.¹

Pariwisata merupakan sektor dengan potensi besar untuk mendukung perkembangan ekonomi daerah. Di Kabupaten Rokan Hilir, salah satu acara budaya yang memiliki nilai historis dan religius tinggi adalah Even Budaya Wisata Atib Koambai. Acara ini tidak hanya memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada masyarakat luas, tetapi juga berfungsi sebagai daya tarik wisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah tersebut. Namun, dalam upaya mempromosikan Even Budaya Wisata Atib Koambai, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir menghadapi berbagai tantangan.

Dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial dan digital menjadi alat komunikasi yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi dan menarik minat masyarakat. Penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok dapat menyebarkan informasi dengan cepat dan menjangkau audiens yang lebih luas. Sementara itu, media cetak dan elektronik lokal tetap memiliki peran penting dalam menjangkau masyarakat yang kurang aktif di media sosial. Meskipun begitu, untuk mencapai keberhasilan dalam mempromosikan acara tersebut, diperlukan strategi komunikasi yang komprehensif dan terstruktur. Strategi ini harus mampu memanfaatkan berbagai saluran komunikasi secara optimal dan menyesuaikan pesan promosi sesuai dengan karakteristik masing-masing media. Selain itu, kolaborasi dengan influencer dan pihak swasta juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya tarik acara dan memperluas jangkauan promosi.

¹ Elsa, Elsa. "Peran pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat." *Jurnal Spasial* 3.1 (2017): 13-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Namun, tanpa pemahaman yang mendalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam promosi, strategi komunikasi yang diterapkan mungkin tidak akan mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis SWOT yang mendetail untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif dan efisien.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan Even Budaya Wisata Atib Koambai. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi media atau saluran komunikasi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas promosi dan berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Rokan Hilir.

Keberadaan objek wisata di Indonesia menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung. Informasi yang diberikan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan objek wisata di Indonesia ke seluruh dunia, serta kepada masyarakat Indonesia sendiri.

Indonesia memiliki banyak objek wisata, baik yang sudah terkenal maupun yang hanya diketahui oleh sedikit orang. Sebagian besar objek wisata tersebut adalah wisata alam, seperti pantai, danau, perbukitan, dan air terjun. Selain itu, terdapat juga objek wisata sejarah, budaya, arkeologi, dan kuliner yang kini banyak diminati oleh wisatawan. Keanekaragaman dan ciri khas objek-objek wisata ini menambah daya tarik bagi wisatawan untuk menikmatinya.² Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang terbentuk dari pemekaran Kabupaten Bengkalis. Ibu kotanya berada di Bagan Siapi-api, sebuah kota bersejarah yang dulu dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Kabupaten Rokan Hilir menjadi kabupaten baru di Provinsi Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 4 Oktober 1999 di Jakarta (Data Humas Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir).³

Kabupaten Rokan Hilir di Provinsi Riau memiliki acara wisata religius yang menarik bernama "Atib Koambai." Acara ini berlangsung di daerah

² Pras Tiono, "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA PULAU JEMUR DI ROKAN HILIR" 2 (2015).

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Rokan_Hilir dikases pada 13 maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kubu, yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Kubu dan Kubu Babussalam. Tradisi ini dilaksanakan setiap tahun pada hari ketiga lebaran dan uniknya, hanya diikuti oleh laki-laki. Atib Koambai merupakan ritual menolak bala yang memiliki sejarah penting bagi masyarakat Kubu, di mana mereka meratibkan untuk mendoakan orang yang telah meninggal agar Allah melapangkan arwah mereka di dalam kubur dan mendzikirnya.

Atib Koambai adalah ritual tradisional untuk menolak bala yang memiliki makna penting bagi masyarakat Kubu. Istilah "Atib" atau "Ratib" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk pada serangkaian puji-pujian atau doa kepada Tuhan yang diulang-ulang, serta praktik berzikir kepada Allah SWT. Tradisi meratib digunakan untuk mendoakan orang yang telah meninggal agar Allah melapangkan arwah mereka di alam kubur dan menjalani zikir.

Ritual ini bermula saat wabah penyakit kolera, dikenal sebagai "Ta'un," mengancam masyarakat setempat yang tidak memiliki obat untuk mengobati penyakit tersebut. Kolera dianggap sangat menakutkan dan berpotensi menyebar dengan cepat dan membahayakan. Sebagai respons terhadap ancaman ini, para pemuka adat setempat mengadakan ritual Atib Koambai untuk menolak bala dari masyarakat Kubu dan Kuba. Ritual ini melibatkan doa dan zikir yang dilakukan dari sampan dengan tujuan mengusir bala ke arah muara Sungai Kubu, karena pada masa itu, sampan adalah sarana transportasi utama masyarakat yang menggunakan jalur perairan.

Masyarakat berharap agar tradisi atib koambai ini bisa menarik minat pengunjung yang ingin mengetahui secara langsung tradisi ini. Semoga kesakralan dari Atib koambai ini terus dijaga oleh masyarakat dan dilestarikan hingga sampai ke anak cucu, tradisi ini patut dipertahankan sebagai salah satu bukti kekayaan kebudayaan yang ada di Indonesia, khususnya untuk daerah kubu, di mana dalam tradisi ini masyarakat bisa saling berkumpul, yaitu khusus laki-laki dan tidak terjadi perkumpulan antara lelaki dan perempuan yang bukan mahram.

Upacara Atib Koambai Kubu dilakukan oleh kaum laki-laki yang mengenakan pakaian putih dan dipimpin oleh seorang syaikh. Sebelum dimulainya Atib, para peserta berkumpul di sebuah makam yang dikenal sebagai makam Teuku Abdullah Pasai, seorang ulama asal Aceh yang mengenalkan Islam ke daerah Kubu pada tahun 1667 M. Makam ini dikenal dengan sebutan makam koambai (ke rambai), karena dahulu di sekitar makam terdapat pohon rambai. Masyarakat sering menggantungkan berbagai barang di pohon ini, seperti kain putih, sebagai bagian dari praktik nazar atau berniat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan sebagainya. Hingga kini, istilah "koambai" tetap digunakan untuk merujuk pada ritual tersebut.⁴

Perkembangan Tradisi Atib Koambai dari Waktu ke Waktu telah mengalami perubahan yang signifikan. Dahulu, masyarakat menggunakan sampan perahu dayung konvensional yang memakan waktu lama. Setiap peserta diminta membawa dayung. Namun, saat ini tradisi ini dilakukan menggunakan boat yang dilengkapi dengan mesin, memfasilitasi perjalanan yang lebih cepat dan efisien.

Pada masa lalu, Atib Koambai dianggap sebagai ritual yang sungguh-sungguh untuk menolak bala. Peserta yang tidak ikut dalam Atib diminta untuk pulang dan menutup rumah rapat-rapat sambil membuat asap di luar rumah. Namun, kini Atib Koambai lebih cenderung menjadi pertunjukan tradisi semata yang menjadi atraksi wisata. Kabupaten Rokan Hilir memiliki potensi wisata yang menarik dan dapat dikembangkan. Obyek wisata alam di Kabupaten Rokan Hilir meliputi Pulau Jemur, Pulau Tekong Emas, Pulau Tekong Simbang, Pulau Labuhan Bilik, Pulau Sarang Elang, Pulau Batu Mandi, Pulau Batu Berlayar, Kota di atas Laut (Panipahan), Pulau Halang, Danau Napangga, Bono Sungai Rokan, dan Pulau Tilan. Sementara itu, obyek wisata budaya dan sejarah mencakup Batu Belah Batu Betangkup, Bakar Tongkang, Desa Rantau Bais, dan tradisi Atib Koambai di Kubu.⁵

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, Kabupaten Rokan Hilir memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan, namun belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini disebabkan oleh kurangnya upaya dalam pemasaran, promosi, dan sosialisasi, serta kekurangan atraksi budaya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengunjungi daerah tersebut, yang dilakukan oleh pihak terkait.

Seperti yang diketahui, sektor pariwisata memiliki peran penting dalam ekonomi dengan menjadi salah satu penyumbang devisa negara dan pendapatan daerah. Secara sosial, pengembangan pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata bukan hanya memberikan tambahan devisa bagi negara, tetapi juga berdampak positif terhadap lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, serta eksistensi negara.

⁴ <https://www.riamagz.com/2019/05/atib-ko-ambai-wisata-religi-di-kubu.html> dikases pada 13 maret 2023.

⁵ <https://btp.ac.id/tempat-wisata-di-riau-ala-kabupaten-rokan-hilir/> diakses pada 14 Maret 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengembangkan sektor pariwisata di suatu wilayah, diperlukan manajemen oleh instansi pemerintah yang khusus bertanggung jawab dalam hal pariwisata. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir bertugas mengelola kegiatan prioritas untuk mempromosikan dan meningkatkan layanan pariwisata di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Rokan Hilir melalui *Event* Budaya Wisata Atib Koambai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk mengembangkan kebudayaan yang unik sebagai daya tarik bagi wisatawan, khususnya di kecamatan Kubu dan Kubu Babussalam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis sangat tertarik dalam mengembangkannya dalam suatu bentuk penelitian, dengan judul:

“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN EVENT BUDAYA WISATA ATIB KOAMBAI.”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kebingungan dan perbedaan pemahaman atau penggunaan istilah, penting untuk secara jelas mendefinisikan operasional dan menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi melibatkan perencanaan dalam penyampaian pesan dengan memanfaatkan berbagai elemen komunikasi seperti frekuensi, tingkat formalitas, konten, dan saluran komunikasi. Tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan mudah diterima, dipahami, dan mampu mempengaruhi sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.

2. Promosi

Promosi adalah cara komunikasi yang menggunakan berbagai media seperti pers, televisi, radio, papan nama, poster, dan lain-lain untuk menarik minat konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.⁶

⁶ Muhammad Yusup, “ANALISIS PENGARUH PROMOSI, HARGA, KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN PURNA JUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA,” t.t.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga ini memiliki peran sebagai pengelola urusan pemerintahan terkhusus sektor objek wisata dan budaya tradisional.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi dalam mengembangkan Strategi komunikasi dan menambah pengetahuan penulis tentang suatu masalah dan ruang lingkup yang akan dibahas.

2. Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi arsip bagi pemerintah Kabupaten Rokan Hilir terkhusus Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dan dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan strategi komunikasi pariwisata yang berguna untuk menarik banyak wisatawan baik dari dalam daerah maupun luar daerah berkunjung ke Rokan Hilir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan studi-studi lain yang berbentuk skripsi atau jurnal yang dianggap relevan dengan judul yang dipilih peneliti. Penelitian lain yang memiliki fokus serupa namun berbeda dengan penelitian ini adalah judul-judul berikut:

a. Nur Affia, Defrizal Jurnal dengan judul “Analisi Strategi Komunikasi Wisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Puncak Mas Sukadahanam Bandar Lampung”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi dan pengembangan promosi yang dilakukan selama pandemi Covid-19 di destinasi Wisata Puncak Mas Sukadahanam Bandar Lampung. Penelitian ini melibatkan observasi, identifikasi, analisis, evaluasi, dan deskripsi tentang strategi serta pengembangan promosi di destinasi tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara langsung terhadap informan dan mengumpulkan data eksklusif di lapangan, baik melalui observasi maupun dokumentasi.⁷ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada lokasi dan tujuan penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perencanaan komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Indragiri Hilir, sementara penelitian penulis bertujuan untuk mempelajari strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai. Keduanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metodologi penelitian.

b. Agung Kurniawan Skripsi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata”.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi merencanakan komunikasi untuk mempromosikan objek wisata di wilayah tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan

⁷ Nur Afifa dan Defrizal Defrizal, “Analisis Strategi Promosi Wisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Puncak Mas Sukadahanam Bandar Lampung,” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 3 (5 Agustus 2022): 245–52, <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.245>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan pendekatan fakta, perencanaan, aksi komunikasi, dan evaluasi dalam merencanakan komunikasi, yang tercermin dalam berbagai program yang telah disusun dan dikembangkan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan penulis melakukan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Namun, baik peneliti maupun penulis sama-sama fokus dalam mempromosikan objek wisata yang ada di daerah yang mereka teliti.⁸

- c. **Asriyani Sagiyanto , Widia Lala Agustian , Ita Suryani dan Liliyana jurnal dengan judul “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Tangerang Dalam Upaya Mempromosikan Destinasi Wisata Melalui Instagram (@humas_kota_tangerang)”.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif, penelitian ini menggambarkan situasi atau peristiwa tanpa mencari hubungan, hipotesis, atau membuat prediksi. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara sebagai sumber data primer dan dokumen resmi terkait sebagai sumber data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi humas yang digunakan oleh Pemerintahan Kota Tangerang dalam mempromosikan destinasi wisata Kota Tangerang. Lokasi penelitian ini adalah Humas dari Pemerintahan Kota Tangerang yang beralamat di Jalan Satria Sudirman No.1, Sukaasih, Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15123.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Humas dari Pemerintahan Kota Tangerang, sementara penulis melakukan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir.⁹

⁸ Agung Kurniawan, Skripsi. “perencanaa komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kuantan singing dalam mempromosikan objek wisata” (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

⁹ Asriyani Sariyanto, dkk. "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Tangerang Dalam Upaya Mempromosikan Destinasi Wisata Melalui Instagram (@humas_kota_tangerang)." *Jurnal Komunikasi* Vol.12. No.2, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fauziah, jurnal dengan judul “ Strategi Komunikasi Bisnis Online Shop “Shopee” Dalam Meningkatkan Penjualan”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang strategi bisnis online. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap Online Shop serta studi kepustakaan.¹⁰ Perbedaan antara penelitian ini dan penulis adalah bahwa peneliti memfokuskan pada strategi komunikasi pemasaran untuk mempromosikan objek wisata Punthuk Estumbu, sedangkan penulis memfokuskan pada strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koombai.

e. Hesti Dwi Saraswati & Subhan Afifi “ Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata dimasa Pandemi Covid-19”

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menelaah strategi komunikasi pemasaran pariwisata selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka. Penelitian ini mengadopsi paradigma interpretatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta menggunakan studi kasus sebagai metode. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis dokumen terkait.¹¹ Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis adalah bahwa penelitian ini fokus pada eksplorasi dan analisis strategi komunikasi pemasaran pariwisata selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka, sedangkan penulis fokus untuk memahami bagaimana strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koombai.

f. Suanti Tunggal, Ken Amasita Saadad “Strategi Komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan objek Wisata Banggai”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan objek wisata di Kabupaten Banggai. Penelitian ini

¹⁰ Fauziah Fauziah, “Strategi Komunikasi Bisnis Online Shop ‘Shopee’ Dalam Meningkatkan Penjualan,” *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 1, no. 2 (24 Maret 2020): 45–53, <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v1i2.792>.

¹¹ Hesti Dwi Saraswati dan Subhan Afifi, “Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19,” t.t.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengadopsi model interaktif untuk analisis data kualitatif yang dimulai dengan pengumpulan data.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah lokasi penelitiannya.

g. Achmad Hamdani, “Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Melalui Film Erau Kota Raja Dalam Promosi Wisata”.

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, yang terletak di Jalan Wolter Monginsidi, Tenggarong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling dalam pengambilan data. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan serta penelitian lapangan yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui film Erau Kota Raja dalam mempromosikan pariwisata, serta untuk menggambarkan dan menganalisis strategi tersebut.¹³ Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau, sedangkan penulis mengkaji strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir untuk mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai. Meskipun demikian, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya.

h. Arif Ramdan Sulaeman dan Humaira Afaza “Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh Melalui Program Wisata Halal Wilayah Banda Aceh, Aceh Besar, dan Sabang.”

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, meneliti secara mendalam dengan Teknik pengumpulan data seperti observasi langsung ke lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada tempat

¹² Suanti Tunggal dan Ken Amasita Saadja, “Strategi Komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai,” *Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (15 Desember 2019): 197, <https://doi.org/10.24912/jk.v11i2.2714>.

¹³ Achmad Hamdani, “STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA MELALUI FILM ERAU KOTA RAJA DALAM PROMOSI PARIWISATA” 4 (2016).

¹⁴ Humaira Afaza, “Oleh: Arif Ramdan Sulaeman,” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi penelitiannya dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

i. **Efha Taufiq Ihlashul Amal “ Strategi Komunikasi Promosi Studio Klängenan Art Pringsewu Stufi Tinjauan Dakwah Dalam Pemasaran”.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi komunikasi yang digunakan dalam memasarkan Studio Klängenan Art di Pringsewu dalam konteks komunikasi dakwah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di kehidupan nyata dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling.¹⁵

Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis adalah fokus penelitian ini terletak pada strategi komunikasi dalam memasarkan Studio Klängenan Art di Pringsewu dengan tinjauan komunikasi dakwah, sedangkan penulis memfokuskan pada strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai. Meskipun demikian, kedua penelitian menggunakan metode yang serupa, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

j. **Elisabeth Sitepu & Sabrin “Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera”.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kombinasi antara data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami strategi komunikasi pariwisata yang bertujuan meningkatkan minat berwisata di Sumatera serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas wisata.¹⁶

Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini meneliti tentang strategi komunikasi pariwisata untuk meningkatkan minat berwisata di Sumatera, sedangkan penulis memfokuskan pada

¹⁵ EFHA, T. I. A. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI PROMOSI STUDIO FOTO KLANGENAN ART DI PRINGSEWU STUDI TINJAUAN DAKWAH DALAM PEMASARAN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

¹⁶ Sitepu, Elisabeth, and Sabrin Sabrin. "Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara." *Message: Jurnal Komunikasi* 9.1 (2020): 28-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan even budaya wisata Atib Koambai. Namun, kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan utama dalam proses penelitiannya.

2.2 Landasan Teori

a. Strategi Komunikasi

1) Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah rencana untuk mengirim pesan melalui kombinasi elemen-elemen komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi, dan saluran komunikasi dengan tujuan agar pesan mudah dipahami dan diterima, serta mampu mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.

Menurut Kusuma dan Sugandi, strategi komunikasi merupakan rencana efektif dalam penyampaian pesan agar mudah dipahami oleh penerima pesan sehingga mereka dapat menerima apa yang disampaikan dan mengubah sikap atau perilaku mereka.¹⁷

Strategi komunikasi adalah rencana dan panduan dalam manajemen komunikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus menjelaskan secara taktis bagaimana langkah-langkah operasionalnya dapat dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai (Effendy, 2005).¹⁸ Anwar Arifin (1984) dalam bukunya "Strategi Komunikasi" menjelaskan bahwa strategi adalah keseluruhan keputusan tentang tindakan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurutnya, ada empat tahap yang harus dilakukan dalam merencanakan strategi komunikasi.¹⁹

a) Menentukan Khlayak

¹⁷ Nuke Aliyya Tama, Sulistyawati Murdiningrum, dan Sri Rahayu, "STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MEDIA INSTAGRAM @DINKESDKI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID-19," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (5 April 2022): 79, <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6554>.

¹⁸ Cherni Rachmadani, "STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENGATASI KONFLIK RUMAH TANGGA MENGENAI PERBEDAAN TINGKAT PENGHASILAN di RT.29 SAMARINDA SEBERANG CHERNI RACHMADANI1 0802055233 ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK" 1 (t.t.).

¹⁹ Eva Zulaefa, "STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA PUNTHUK SETUMBU," t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para komunikator harus memahami audiens mereka agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga tercipta proses komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif. Oleh karena itu, interaksi antara komunikator dan audiens tidak hanya tentang keterhubungan, tetapi juga saling memengaruhi.

b) Penyusun Pesan

Setelah mengidentifikasi audiens yang akan dijangkau, komunikator akan merancang pesan dengan tujuan menarik perhatian dan mempengaruhi audiens agar mencapai tujuan yang diinginkan.

c) Menetapkan Metode

Pada tahap mengkomunikasikan pesan, hanya memiliki konten yang kuat saja tidak cukup untuk membuat upaya tersebut efektif. Metode-metode yang digunakan seperti redundancy dan canalizing juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses komunikasi tersebut.

d) Pemilihan Media Komunikasi

Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi dan audiens target untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat efektif tersampaikan.²⁰

Strategi komunikasi melibatkan hubungan yang erat antara tujuan yang ingin dicapai dan implikasi masalah yang harus dipertimbangkan, yang kemudian direncanakan bagaimana mencapai hasil yang diharapkan atau tujuan yang diinginkan.

2) Teknik Strategi Komunikasi

Menurut Arifin (1994), terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:

- a) Redundansi atau repetisi adalah teknik dalam komunikasi di mana pesan diulang-ulang kepada khalayak untuk mempengaruhinya. Dengan menggunakan teknik ini, terdapat manfaat yang bisa diperoleh. Salah satunya adalah bahwa khalayak akan lebih cenderung memperhatikan pesan tersebut

²⁰ Anastasia Milenia, "Strategi Komunikasi Fbi Bali Radio Dalam Meningkatkan Pendengar Program Hi Bali," T.T.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena kontras dengan pesan yang tidak diulang, sehingga dapat lebih mengikat perhatian mereka.

- b) Canalizing adalah teknik yang memerlukan pemahaman dan penelitian tentang bagaimana kelompok mempengaruhi individu atau khalayak. Untuk berhasil dalam komunikasi ini, penting untuk memulai dengan memahami nilai-nilai dan standar kelompok serta masyarakat, dan secara bertahap mengarahkannya ke arah yang diinginkan. Namun, jika hal ini tidak memungkinkan, kelompok tersebut dapat dipecah perlahan-lahan sehingga anggota-anggotanya kehilangan hubungan yang erat. Dengan demikian, pengaruh kelompok akan melemah dan akhirnya hilang sama sekali. Dalam kondisi seperti ini, pesan-pesan akan lebih mudah diterima oleh komunikan.
- c) Teknik informatif adalah metode penyampaian pesan yang bertujuan memengaruhi khalayak dengan memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam. Penjelasan ini melibatkan penyampaian informasi yang akurat, berdasarkan fakta dan data yang valid serta pendapat yang terpercaya. Teknik informatif ini lebih berfokus pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan disampaikan dalam bentuk pernyataan seperti keterangan, penjelasan, berita, dan sejenisnya.
- d) Teknik persuasif adalah metode untuk memengaruhi dengan cara membujuk. Dalam teknik ini, khalayak digugah baik secara intelektual maupun emosional. Penting untuk dicatat bahwa kemungkinan khalayak terpengaruh sangat bergantung pada kemampuan untuk mengajukan saran atau gagasan kepada komunikan, dan juga sejauh mana komunikan itu sendiri terbuka terhadap pengaruh tersebut.
- e) Teknik edukatif adalah upaya untuk mempengaruhi khalayak dengan menyampaikan informasi umum yang dapat direalisasikan melalui pesan yang berisi pendapat, fakta, dan pengalaman. Pendidikan dalam konteks ini berarti memberikan ide yang benar-benar sesuai dengan fakta, pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan, dan pengalaman yang terstruktur secara sengaja, teratur, dan direncanakan, dengan tujuan mengubah perilaku manusia sesuai dengan yang diinginkan.
- f) Teknik koersif adalah cara untuk mempengaruhi khalayak dengan menggunakan kekuatan atau paksaan. Biasanya, teknik ini diwujudkan melalui peraturan-peraturan, perintah-perintah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau intimidasi. Untuk efektivitasnya, seringkali ada dukungan dari kekuatan yang kuat di belakangnya.

3.) Unsur-unsur Strategi Komunikasi

Komponen-komponen strategi komunikasi meliputi:

- a. Strategi Pemilihan Komunikator. Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Komunikator yang terpilih harus memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan yaitu:
 - 1) Kriteria latar belakang Komunikator. Seorang komunikator harus memiliki latar belakang yang sesuai dengan ruang lingkup yang dihadapi.
 - 2) Standarisasi Kualitas Komunikator. Seorang komunikator harus memiliki kualitas yang tinggi untuk menjadi komunikator yang baik.
 - 3) Standarisasi daya Tarik Komunikator. Menjadi komunikator harus memiliki daya Tarik tersendiri dalam dirinya untuk menarik perhatian lebih dari komunikan.
- b. Strategi menentukan pesan melibatkan proses menetapkan tema dan materi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran. Proses ini memperhatikan syarat-syarat seperti penentuan tema, isi, dan struktur pesan, yang sangat bergantung pada program yang akan disampaikan.
- c. Strategi pemilihan media komunikasi melibatkan pertimbangan karakteristik pesan yang ingin disampaikan serta tujuan komunikasi yang diinginkan. Komunikator perlu memahami karakteristik dari berbagai media komunikasi agar dapat memilih media yang tepat dan sesuai, sehingga pesan dapat disampaikan dengan efektif kepada audiensnya.
- d. Strategi pemilihan audiens melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap audiens yang menjadi target dari program komunikasi. Audiens tidak hanya bersifat pasif tetapi aktif, sehingga interaksi antara komunikator dan audiens tidak hanya terbatas pada hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi satu sama lain.
- e. Efek yang muncul dari komunikasi yang dilakukan oleh komunikator terhadap komunikan melibatkan perubahan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditimbulkan dari penyampaian pesan. Dalam pelaksanaan strategi komunikasi, penting untuk memahami bahwa seluruh proses komunikasi adalah proses transformasi pesan antara kedua pihak yang terlibat.²¹

b. Promosi

1.) Definisi Promosi

Promosi adalah aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk memperkenalkan barang, jasa, merek, atau perusahaan kepada masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi masyarakat agar tertarik untuk membeli dan menggunakan produk atau layanan tersebut.²² Promosi merupakan strategi yang penting bagi manajer untuk menghubungkan antara produsen dan konsumen. Swasta mendefinisikan promosi sebagai aliran informasi atau persuasi satu arah yang bertujuan untuk menggerakkan individu atau organisasi menuju tindakan yang menghasilkan pertukaran dalam konteks pemasaran. Promosi melibatkan berbagai media seperti pers, televisi, radio, papan nama, poster, dan lainnya, yang digunakan untuk menarik minat konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.²³ Promosi adalah upaya untuk mempengaruhi konsumen agar mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan dan kemudian merasa tertarik untuk membelinya.²⁴ Di sisi lain, promosi juga merupakan bentuk komunikasi dari pemasar yang bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, dan mengingatkan calon pembeli mengenai suatu produk, dengan tujuan untuk mempengaruhi pandangan mereka atau mendapatkan respons positif.²⁵

Dalam aktivitas promosi, berbagai media digunakan untuk meningkatkan daya tariknya. Dengan perkembangan zaman, promosi menjadi lebih mudah dilakukan oleh individu untuk memasarkan produk atau jasa yang mereka miliki. Hal ini

²¹ Alfi Sahrin, "Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Danau Laut Tawar Kota Takengon," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 6, no. 1 (30 Juni 2022): 21, <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v6i1.12244>.

²² Rizki Syahputra, "Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan," *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6, no. 2 (16 September 2019): 83–88, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.8>.

²³ Yusup, "Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Kualitas Produk Dan Layanan Purna Jual Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda."

²⁴ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 237

²⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2002), 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan kreativitas dalam promosi, yang tidak hanya terbatas pada media konvensional.

Promosi adalah kegiatan untuk memberitahukan, menginformasikan, menawarkan, membujuk, atau menyebarluaskan suatu produk atau jasa kepada calon konsumen dengan tujuan agar calon konsumen tersebut pada akhirnya dapat melakukan pembelian. Tujuan promosi ialah:

1. Untuk menyebarluaskan informasi suatu produk kepada calon konsumen yang potensial.
2. Untuk mendapatkan konsumen baru dan untuk menjaga kesetiaan konsumen tersebut
3. Untuk menaikkan penjualan serta laba/keuntungan
4. Untuk membedakan dan mengunggulkan produknya dibandingkan dengan produk pesaing bisnis atau kompetitor
5. Untuk branding atau membentuk citra produk dimata konsumen sesuai dengan yang dikehendaki
6. Untuk mengubah tingkah laku dan pendapat konsumen tentang suatu produk

Untuk menjalankan promosi dengan efektif, penting untuk memahami dan mengenal jenis-jenis promosi yang ada. Salah satu jenis promosi adalah promosi secara fisik, yang dilaksanakan dalam lingkungan fisik seperti pameran, bazar, festival, konser, dan acara-acara khusus lainnya.

2.) Komunikasi Pariwisata

Dalam upaya mempromosikan pariwisata, komunikasi memainkan peran krusial dalam proses promosi. Komunikasi bertujuan untuk menciptakan konten komunikasi terkait pariwisata serta memanfaatkan berbagai media sebagai alat untuk mengakses, mempromosikan, dan menyebarkan informasi mengenai destinasi pariwisata. Selain itu, komunikasi juga berperan dalam pembuatan konten pariwisata yang ditujukan kepada wisatawan atau masyarakat.

Perkembangan komunikasi pariwisata dipicu oleh integrasi berbagai ilmu dalam disiplin komunikasi yang mengkaji aspek komunikasi dalam konteks pariwisata. Teori-teori seperti komunikasi massa, komunikasi persuasif, komunikasi interpersonal, dan kelompok, berkontribusi dalam bidang ini. Sementara itu, dalam konteks pariwisata, kontribusinya mencakup

pemahaman tentang destinasi pariwisata, aksesibilitas ke destinasi, studi tentang promosi pariwisata, dan aspek kelembagaan pariwisata.²⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

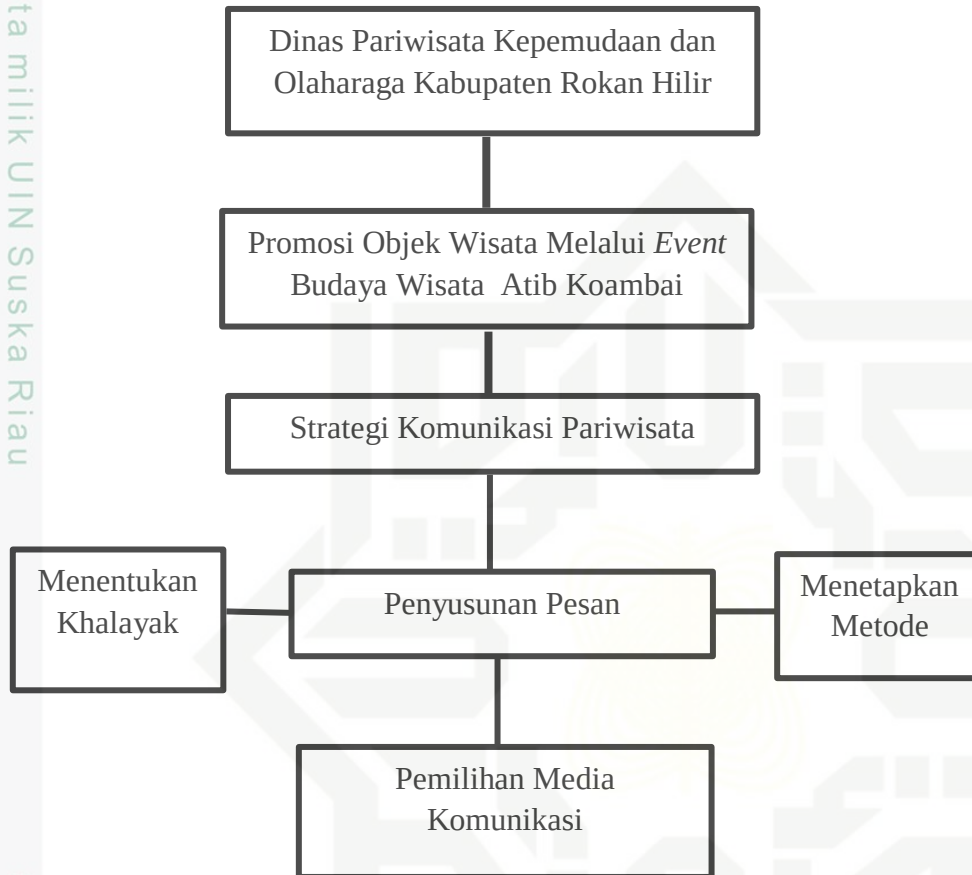
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶Putra,Fauzi Winanda. “ Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Pariaman Untuk Mempromosikan Pesta Budaya Tabuik Dalam Upaya Menarik Wisatawan”. 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir



Gambar Bagan 1.1 (Kerangka Pikir)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dari segi permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, atau fenomena sosial yang ada dalam masyarakat sebagai objek penelitian. Tujuannya adalah untuk membawa realitas tersebut ke permukaan sebagai ciri, karakteristik, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan data yang tidak berfokus pada besar populasi atau sampel yang luas, bahkan mungkin sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah cukup mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel tambahan. Yang lebih penting dalam penelitian ini adalah kualitas data yang mendalam daripada kuantitas data.

Periset merupakan bagian penting dalam proses pengumpulan data, dimana mereka aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Oleh karena itu, periset berperan sebagai instrumen riset yang terlibat langsung di lapangan. Pendekatan ini bersifat subjektif dan hasilnya cenderung bersifat kasuistik, tidak untuk digeneralisasikan. Desain riset bisa dibuat sebelum atau setelah riset dilakukan, dan bisa diubah atau disesuaikan seiring perkembangan riset. Dalam riset eksploratif, periset mungkin tidak memiliki konsep awal yang jelas tentang apa yang diteliti, dan dalam kasus ini, desain riset mungkin tidak diperlukan. Pendekatan tanpa desain ini dimaksudkan untuk memungkinkan periset melakukan riset dalam pengaturan yang alami, membiarkan peristiwa yang diteliti berkembang secara spontan tanpa mengontrol variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN EVENT BUDAYA WISATA ATIB KOAMBAI”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga yang beralamat di JL. Komplek Perkantoran Batu 6, Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media, yang bisa berupa opini dari individu atau kelompok. Dalam konteks penelitian ini, data primer berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer ini diperoleh langsung dari narasumber, seperti bagian bidang Destinasi Pariwisata, atau informan dari ketua harian *Event* Budaya Wisata Atib Koambai.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua, bukan dari sumber asli. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh setelah penulis mengumpulkan data primer, kemudian melalui observasi, dokumentasi, literatur, jurnal, majalah, dokumen, dan situs internet yang relevan dengan wisata religi Atib Koambai. Salah satu contoh data sekunder dari penelitian ini adalah rekap atau dokumen dari informan Dewan Pengurus Harian Majelis Tinggi Kerapatan Empat Suku.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun orang yang memahami konteks objek penelitian. Dalam penelitian ini, informan utama akan terdiri dari Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dan Ketua Harian Even Budaya Wisata Atib Koambai. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposif, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara peneliti dengan informan di mana peneliti berusaha memperoleh informasi yang relevan. Informan dianggap memiliki pengetahuan yang signifikan mengenai suatu objek tertentu. Dalam konteks ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai perangkat desa, masyarakat, dan instansi terkait untuk mendalami sistem pemerintahan desa serta potensi-potensi yang ada di desa.²⁷

Wawancara adalah interaksi antara peneliti (yang berupaya mendapatkan informasi) dan informan (yang diyakini memiliki informasi penting tentang suatu objek). Ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara melibatkan peneliti dalam melakukan tanya jawab dengan informan terkait, bisa dilakukan dalam format terstruktur atau tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang spesifik, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan diwawancarai memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian dengan cara mengamati fenomena langsung. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan indera, yaitu melalui penggunaan panca indera untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi mencatat peristiwa atau informasi yang telah terjadi, bisa berupa teks tertulis, gambar, atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh individu atau kelompok.

3.6 Validitas Data

Validitas data mengacu pada kemampuan data yang dikumpulkan untuk menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, validitas dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi data atau triangulasi sumber. Teknik triangulasi ini melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber untuk membandingkan informasi, termasuk penggunaan multiple sumber, metode, peneliti, dan teori penelitian dalam konteks penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis Deskriptif Kualitatif untuk mengolah data. Analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, penjabaran menjadi unit-unit yang lebih

²⁷ Dwiarso Utomo dan Edy Mulyanto, "ELECTRONIC GOVERNMENT PEMBERDAYAAN PEMERINTAHAN DAN POTENSI DESA BERBASIS WEB" 6 (2010).

kecil, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola-pola, menentukan aspek-aspek yang penting untuk dipelajari, dan menghasilkan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM INSTANSI TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir awalnya terbentuk dari tiga negeri, yaitu Kubu, Bangko, dan Tanah Putih, yang dipimpin oleh seorang kepala negeri yang bertanggung jawab kepada sultan Kerajaan Siak. Belanda mendirikan kecamatan pertama di Tanah Putih pada tahun 1980 ketika menduduki daerah tersebut. Kabupaten Rokan Hilir terletak di Provinsi Riau, Indonesia, dengan ibu kota di Bagan Siapi-api, sebuah kota bersejarah yang pernah terkenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Daerah Rokan Hilir memiliki iklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata berkisar antara 2000-3000 mm per tahun. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi, hutan, perkebunan, serta kekayaan laut dan sungai. Suku-suku yang mendiami Kabupaten Rokan Hilir meliputi Melayu, Jawa, Bugis, Batak, Minangkabau, dan Tionghoa. Sebelumnya, kabupaten ini merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis, dengan alamat administratif di Jalan Merdeka No. 58. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir mencapai 8.881,59 km² dengan jumlah penduduk sekitar 658.407 jiwa berdasarkan data tahun 2024. Penduduk asli daerah ini adalah suku Melayu Rokan Hilir. Administratif, wilayah Rokan Hilir terbagi menjadi 18 kecamatan, 25 kelurahan, dan 173 desa.

Bagansiapiapi mengalami perkembangan pesat setelah Belanda membangun pelabuhan modern yang paling lengkap di kota tersebut, untuk menandingi pelabuhan lain di Selat Malaka setelah Perang Dunia I berakhir. Setelah Indonesia merdeka, Rokan Hilir digabungkan ke dalam Kabupaten Bengkalis di Provinsi Riau. Pada tanggal 4 Oktober 1999, Kabupaten Rokan Hilir resmi didirikan sebagai kabupaten baru di Provinsi Riau berdasarkan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999 dengan ibu kota awalnya di Ujung Tanjung dan ibu kota sementara di Bagansiapiapi. Bagansiapiapi dipilih sebagai ibu kota karena memiliki infrastruktur yang sangat baik. Pada tanggal 24 Juni 2008, Bagansiapiapi secara resmi ditetapkan sebagai ibu kota Kabupaten Rokan Hilir setelah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam rapat paripurna yang menyetujui 12 rancangan RUU Pembentukan Kabupaten/Kota dan RUU atas perubahan ketiga atas UU Nomor 53 Tahun 1999 menjadi Undang-undang.

4.2. Letak Geografis dan Keadaan Penduduk di Sekitar Kabupaten Rokan Hilir

Secara geografis, Kabupaten Rokan Hilir terletak di bagian paling barat dan utara dari Provinsi Riau, serta merupakan wilayah pesisir timur Pulau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sumatera. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 km², dengan koordinat geografis antara 1°14' hingga 2°30' lintang utara dan 100°16' hingga 101°21' bujur timur. Kabupaten Rokan Hilir berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Melaka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Rokan Hulu (Kecamatan Tambusai) dan Kabupaten Bengkalis (Kecamatan Mandau)
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai (Kecamatan Bukit Kapur)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara.

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri berbagai sungai dan pulau. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar yang melintas sejauh 350 kilometer dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke Hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar, sungai Rokan mempunyai peranan penting sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah sungai Kubu, Sungai Daun, Sungai Bangko, Sungai Sinaboi, Sungai Mesjid, Sungai Siakap, Sungai Ular dan lainnya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari daratan rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang sungai Rokan Hingga ke muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan padi terkemuka di provinsi Riau.

4.3 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga berlokasi di Jalan Purna MTQ Batu Enam, Kota Bagan Siapi-api, Kecamatan Bagan Punak, Kabupaten Rokan Hilir. Struktur organisasi Dinas ini mencakup beberapa bagian, seperti Kesekretariatan, Umum dan Kepegawaian, Keuangan, serta Perencanaan dan Program. Selain itu, Dinas ini terdiri dari beberapa bidang, termasuk Bidang Bina Kebudayaan, Bidang Bina Objek dan Daya Tarik Wisata, Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Pariwisata, serta Bidang Pemuda dan Olahraga.

Kabupaten Rokan Hilir menawarkan berbagai objek wisata, termasuk wisata alam seperti Pulau Jemur, Pulau Sarang Elang, Pulau Batu Mandi, Danau Napangga, Bono Sungai Rokan, dan Pulau Tilan. Selain itu, terdapat juga objek wisata budaya dan sejarah seperti Batu Batu Betangkup, Bakar Tongkang, Desa Rantau Bais, dan Atib Komabai.

4.4 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Visi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir adalah untuk memajukan sektor pariwisata, kesenian, dan kebudayaan daerah, serta pemuda dan olahraga, dengan berlandaskan pada nilai-nilai lingkungan, kearifan lokal, dan nilai-nilai agama. Visi ini bertujuan untuk menyumbangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

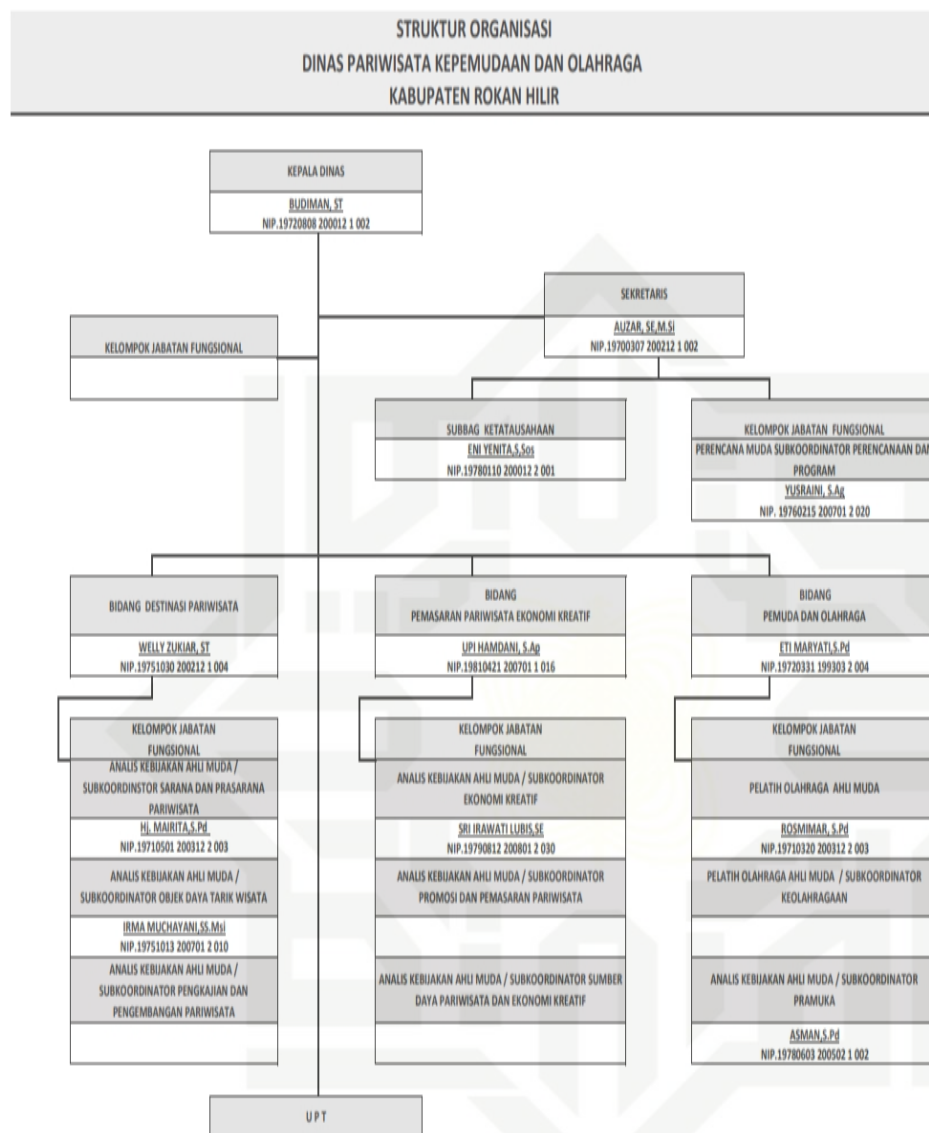
terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan kualitas sumber daya manusia, serta keindahan dan kenyamanan lingkungan secara berkelanjutan dan berkesinambungan di Kabupaten Rokan Hilir.

Misi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

- a. Mengembangkan infrastruktur ini Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga guna meningkatkan daya tarik objek-objek wisata alam dan budaya serta Pengembangan Pemuda dan Olahraga yang sudah eksis maupun potensial dengan melibatkan peran aktif masyarakat.
- b. Meningkatkan Kegiatan konversi alam dan seni budaya, pemuda dan olahraga sebagai sumber daya pariwisata dan pengembangan kepemudaan dan olahraga yang bernilai tinggi.
- c. Meningkatkan mutu produk dan layanan wisata yang sesuai dengan daya dukung fisik, social, ekonomi dan budaya dengan kebutuhan segmen pasar wisatawan minta khusus.
- d. Meningkatkan mutu sumber daya manusia sektor kebudayaan, pariwisata pemuda dan olahraga untuk menyediakan produk dan layanan bermutu sesuai dengan tuntutan dan limitasi sumber daya pariwisata dan pengembangan pemuda dan olahraga.
- e. Meningkatkan Kerja sama kelembagaan dan jaringan promosi dan pemasaran produk wisata minat khusus dengan pihak luar daerah.²⁸

²⁸ Nova Serliana Sari, "Program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations," t.t.

4.5 Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir

Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 60 Tahun 2016 yang mengatur mengenai posisi, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan prosedur kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, berikut ini dipaparkan dengan penyesuaian berdasarkan populasi dari lembaga pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi di dalam studi ini:

A. Bagian kesatuan kepala Dinas pasal 7

a) Kepala dinas pariwisata kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonom Daerah dibidang Destinasi Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga antara lain:

- 1) Objek daya Tarik wisata
- 2) Industry pengembangan wisata
- 3) Pengembangan sumber daya manusia
- 4) Ekonomi kreatif berbasis media
- 5) Desain dan IPTEK
- 6) Kerja sama dan fasilitas
- 7) Kepemudaan dan kepramukaan

b) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) di atas Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi yaitu:

- 1) Sebagai pembantu Bupati dalam merumuskan kebijakan perencanaan dibidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
- 2) Pengorganisasian pelaksanaan pengawasan bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
- 3) Pengendalian perizinan bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
- 4) Pengembangan dan Pembinaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

B. Bagian Kedua Sekretariat Pasal 8

1) Sekretariat bertugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas serta menangani perencanaan program, kepegawaian, keuangan, surat menyurat dan protokol, penyusunan data statistik, pengadaan perlengkapan, tugas umum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan pembuatan laporan kerja Dinas.

2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas Sekretariat menyelenggarakan fungsi yang meliputi:

- a). Perencanaan dan pelaksanaan pengendalian kegiatan dinas
- b). Pelaksanaan urusan Rumah Tangga Dinas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c). Pengelolaan Administrasi umum dan barang Aset Dinas

d). Pengelolaan Administrasi Dinas

C. Sub bagian Ketatausahaan Pasal 9

Kepala Sub Bagian Ketatausahaan mempunyai tugas yang meliputi:

- 1) Mengelola, mengatur, dan mengamankan administrasi umum, dokumen kedinasan, pengelolaan barang, serta administrasi kepegawaian sesuai peraturan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan pengelolaan naskah kedinasan
- 3) Melaksanakan pengaturan dan pengurusan kegiatan protokoler dan perjalanan kedinasan
- 4) Menyusun pelaporan penggunaan dan perkembangan inventaris dan barang Dinas
- 5) Mengelola administrasi pengelolaan barang, termasuk pengadaan, pemeriksaan, penyimpanan, distribusi, dan penghapusan.
- 6) Melaksanakan verifikasi penyusunan perencanaan program dan pengesahan surat pertanggung jawaban penggunaan aset
- 7) Memberikan layanan umum kepada tamu atau masyarakat terkait urusan kedinasan.
- 8) Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan menjalankan tugas notulen kedinasan.
- 9) Mengelola, merawat, mengawasi, dan mengamankan barang inventaris dinas serta lingkungan kantor.
- 10) Melaksanakan sosialisasi peraturan perundangan terkait kepegawaian.
- 11) Melaksanakan pengawasan pelaksanaan dan pengamanan dokumen pegawai
- 12) Menyusun rancangan analisis kebutuhan pegawai dan bahan kerja
- 13) Melaksanakan pengawasan disiplin pegawai
- 14) Menyusun rencana kebutuhan pendidikan dan peneliti teknis
- 15) Menyusun laporan tahunan
- 16) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

D. Sub bagian perencanaan dan program pasal 10

Kepala sub bagian perencanaan dan program mempunyai tugas yang meliputi:

- 1) Merencanakan rencana kerja tahunan sub bagian
- 2) Menyusun rencana kebutuhan dan penggunaan anggaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan perencanaan program serta pengaturan, pengaturan, pengelolaan, dan administrasi keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 4) Melaksanakan perencanaan penyusunan program serta pengelolaan pengamanan naskah kedinasan yang berkaitan dengan administrasi keuangan.
- 5) Meneliti perencanaan program dan dokumen pengajuan anggaran
- 6) Menyusun RPJMD dan laporan penggunaan perkembangan anggaran
- 7) Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kualitas aparat Sub bagian
- 8) Menyusun laporan kerja sub bagian
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- 10)

F. Kepala Bidang Pariwisata Pasal 11

- 1) Kepala Bidang Destinasi Pariwisata bertanggung jawab atas perumusan kebijakan teknis, fasilitas, koordinasi, pemantauan, evaluasi pelaksanaan kerja sama pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan, pemasaran, pemberian izin usaha pariwisata, serta pengembangan sumber daya wisata, alam, dan budaya.
- 2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, kepada Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi yang meliputi:
 - a. Pelaksanaan koordinasi dibidang pengembangan dan pemasaran Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir
 - b. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis di bidang pengembangan dan pemasaran produk wisata, usaha pariwisata, informasi pariwisata, pemberdayaan masyarakat, serta standarisasi di seluruh kabupaten atau kota sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Pelaksanaan koordinasi, promosi potensi dengan instansi terkait, dunia usaha, *stakeholder* pusat daerah untuk pengembangan pariwisata
 - d. Pelaksanaan pelaporan tugas dibidang pengembangan, pemasaran pariwisata Kepada Kepala Dinas
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Seksi Sarana Prasarana dan Objek Daya Tarik Wisata

Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Objek Daya Tarik Wisata mempunyai tugas yang meliputi:

- 1) Melakukan pelaksanaan dan persiapan bahan koordinasi dengan instansi terkait di kabupaten atau kota serta stakeholder pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya.
- 2) Melakukan dan menyusun materi bimbingan teknis serta evaluasi di bidang diversifikasi dan revitalisasi sarana prasarana serta objek daya tarik wisata (SPODTW).
- 3) Melakukan dan menyusun persiapan untuk pembinaan dengan kabupaten atau kota dalam hal keterpaduan sarana prasarana dan daya tarik wisata (SPODTW) antar kabupaten atau kota.
- 4) Melakukan dan menyusun bahan koordinasi dengan instansi terkait di daerah dan pusat dalam rangka kebijakan tentang sarana prasarana dan objek daya tarik wisata (SPODTW).
- 5) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan hasil evaluasi tentang sarana prasarana dan daya Tarik wisata (SPODTW)
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

G. Seksi Industri dan Pengembangan Pariwisata

Kepala seksi industri dan pengembangan pariwisata mempunyai tugas yang meliputi:

- 1) Melakukan dan menyusun materi pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata serta pengembangan dan pemasaran pariwisata di Kabupaten Rokan Hilir mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, dan upaya-upaya pariwisata.
- 2) Melakukan dan menyusun materi koordinasi dengan pemerintah Kabupaten atau Kota serta pelaku usaha dalam pengembangan dan pemasaran pariwisata untuk melakukan pembinaan teknis dan evaluasi terkait fasilitas usaha dan layanan wisata, serta mempertimbangkan segmen pasar dalam dan luar negeri.
- 3) Melakukan dan menyusun bahan koordinasi dengan kabupaten atau kota untuk persiapan pemetaan investasi, promosi usaha, pemasaran, dan pengembangan pariwisata.
- 4) Melakukan dan menyusun bahan koordinasi dengan stakeholder, pelaku usaha, dan pengembangan pariwisata melalui Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Perhimpunan Taman Rekreasi Indonesia, serta informasi pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan dan menyusun bahan untuk laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas industri, promosi potensi, dan pengembangan pariwisata.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

H. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja

Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja Mempunyai tugas yang meliputi:

- 1) Melakukan koordinasi dengan kabupaten atau kota untuk meningkatkan pelayanan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia, dan tenaga kerja, termasuk pemerintah dan swasta, serta masyarakat umum.
- 2) Melakukan dan menyusun bahan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia, tenaga kerja, serta memberikan bimbingan teknis kepada kabupaten atau kota untuk memenuhi standar kompetensi.
- 3) Melakukan dan menyusun bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat untuk pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia.
- 4) Melakukan bimbingan teknis dan pelatihan tenaga kerja pariwisata yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga di bidang pariwisata.
- 5) Melakukan dan menyusun bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat untuk pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4.7 Gambaran Umum Atib Koambai

Atib Koambai terletak di kecamatan Kubu dan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir. Dikenal juga sebagai Ratib Kerambai, ratib rambai adalah istilah umum di kalangan masyarakat Kubu yang awalnya merupakan upacara ritual untuk mengusir bala. Upacara ini pertama kali diselenggarakan oleh Datuk Ke Rambai, yang juga dikenal sebagai Datuk Rambai. Sebuah makam kuno yang dijaga dengan baik oleh masyarakat Kubu dan Kubu Babussalam, mereka meyakini makam ini sebagai makam Datuk Kerambai.

Pada sekitar tahun 1667, berdasarkan informasi turun-temurun, suatu perkampungan dibuka oleh orang-orang besar dari negeri Rawa Padang Nemang yang dipimpin oleh Datuk Raja Hitam dan pengikutnya di daerah Kubu, yang kemudian dinamai Sei Baug. Beberapa tahun setelah itu, sekelompok pengembara dari Semenanjung Malaya dipimpin oleh Datuk Gapa dan beberapa pengikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga datang ke daerah tersebut. Mereka diterima dengan baik oleh Datuk Raja Hitam dan bersama-sama mereka membangun Sungai Baung melalui kerja sama gotong-royong. Agama yang dianut oleh mereka adalah agama Islam.

Menurut Bapak Zuhaifi; “Koambai merupakan ritual menolak bala yang memiliki sejarah tersendiri bagi masyarakat Kubu. Atib atau Ratib dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pujipujian atau doa kepada Tuhan yang diucapkan berulang-ulang, berdoa dan berzikir kepada Tuhan (Allah SWT). Meratib dimaksud untuk mendoakan orang yang meninggal supaya Allah melapangkan arwah orang tersebut di alam kubur; dan menzikirkannya. Dahulunya, tradisi ini dilakukan oleh warga karena adanya wabah penyakit kolera yang belum diketahui obatnya. Masyarakat setempat menyebut kolera dengan sebutan penyakit Ta’un. Penyakit ini sangat menakutkan bagi masyarakat setempat sebab sangat mudah mewabah dan dianggap sangat membahayakan.”²⁹

Berdasarkan alasan tersebut, para pemuka adat setempat melaksanakan ritual yang disebut Atib Koambai, yaitu upacara untuk menolak bala dari masyarakat Kubu dan Kubu Babussalam. Masyarakat dan pemuka adat melaksanakan berbagai ritual, termasuk berdoa dan berzikir, menggunakan sampan untuk mengusir bala ke arah muara Sungai Kubu. Hal ini dilakukan karena pada masa itu, sarana transportasi utama masyarakat masih menggunakan jalur perairan dengan sampan.

Atib Koambai diikuti oleh kaum laki-laki yang biasanya mengenakan pakaian putih dan dipimpin oleh seorang syaikh. Sebelum ritual dimulai, para peserta berkumpul di sebuah makam yang dikenal sebagai makam Teuku Abdullah Pasai, seorang ulama asal Aceh yang menyebarkan Islam ke daerah Kubu pada tahun 1667 M. Makam ini dikenal sebagai makam Koambai (ke rambai), karena di sekitar area makam dulu terdapat pohon rambai. Masyarakat biasanya menggantungkan berbagai benda di pohon tersebut, seperti kain putih dan lainnya sebagai nazar atau tanda niat tertentu. Hingga saat ini, istilah “kaombai” terus digunakan untuk merujuk kepada ritual ini.³⁰

Dalam keadaan kacau balau akibat keterbatasan pengetahuan pada masa itu, datanglah sekelompok pengembara dari Aceh yang dipimpin oleh Teuku Abdullah Pasai. Dia didampingi oleh murid-muridnya, termasuk Abu Hasan Perlak dan lainnya. Mereka mengabdikan sembilan tahun untuk mengajarkan

²⁹ Pernyataan ini diambil dari hasil wawancara dengan Bapak Zuhaifi, ST Ketua Hatrian Even Budaya Wisata Atib Koambai.

³⁰ Pernyataan ini diambil dari hasil wawancara dengan Bapak Zuhaifi, ST Ketua Hatrian Even Budaya Wisata Atib Koambai.

agama Islam sebelum Teuku Abdullah Pasai wafat dan dimakamkan di daerah Teluk Nilap.

Pada awalnya, istilah "Atib Koambai" tidak ada; yang ada saat itu adalah "Ratib Tolak Bala" yang dimulai di sekitar pemukiman Teuku Abdullah Pasai semasa hidupnya. Ritual ini dilakukan ketika terjadi wabah penyakit, serangan harimau terhadap manusia, dan serangan buaya terhadap manusia. Awalnya, upacara tolak bala diadakan ketika Kubu mengalami kemarau panjang dan tidak ada hujan selama setengah tahun. Keadaan ini menyebabkan munculnya banyak penyakit menular dan banyak korban jiwa. Setelah dilakukan Ratib Tolak Bala, hujan turun selama satu hari satu malam. Kejadian ini menurut catatan sejarah terjadi pada tahun 1886.

Pelaksanaan Atib Koambai termasuk dalam kategori Ratib Bergerak, yang berarti tidak dilakukan dengan duduk atau berdiri di satu tempat saja seperti Ratib Duduk atau Ratib Berdiri. Ratib ini bergerak dari satu tempat ke tempat lain yang ditentukan untuk mengusir bala atau sial. Selama Ratib ini bergerak, biasanya digunakan kendaraan air seperti perahu atau sampan. Saat ini, Atib Koambai telah menjadi tradisi bagi masyarakat Kubu dan Kubu Babussalam, dilaksanakan setahun sekali pada hari ketiga Idul Fitri.³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ "Warisan Budaya Takbenda | Beranda," diakses 18 Januari 2024, <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=2462>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai dikatakan masih Belum optimal, di lihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang belum meningkat secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga tersebut telah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap acara tersebut, yang merupakan salah satu upaya penting dalam mempromosikan budaya lokal dan meningkatkan sektor pariwisata di kabupaten Rokan Hilir.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube menjadi pilihan utama karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat dan efisien. Konten yang di publikasikan melalui platform ini mencakup video promosi, foto-foto menarik, serta informasi yang jelas mengenai acara tersebut. Meskipun media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan partisipasi masyarakat, Dinas Pariwisata juga menghadapi tantangan dalam hal persaingan konten yang sangat ketat dan keterbatasan sumber daya untuk memproduksi konten yang menarik secara konsisten.

Selain media sosial, Dinas Pariwisata juga bekerja sama dengan media lokal seperti koran, televisi untuk memperluas jangkauan informasi. Kerja sama ini memberikan dampak signifikan karena media lokal memiliki kredibilitas tinggi dan dapat menjangkau audiens yang mungkin tidak aktif di media sosial, dengan demikian, informasi mengenai *Even* Budaya Wisata Atib Koambai dapat diterima oleh berbagai segmen masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil. Strategi lain yang digunakan adalah melibatkan Influencer dan blogger terkenal dalam kampanye promosi. Influencer yang memiliki pengikut banyak dan reputasi baik dibidang pariwisata dan budaya memberikan ulasan dan rekomendasi yang membantu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap acara tersebut, influencer dapat mempengaruhi keputusan audiens mereka untuk turut serta dalam acara ini. Dalam menyusun strategi komunikasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir menargetkan generasi muda dan organisasi lokal yang ada Kecamatan Kubu dan Kubu Babussalam sebagai fokus utama. Khalayak dibagi menjadi dua kelompok yaitu khalayak yang terdiri dari masyarakat setempat yang akan terlibat langsung dalam acara, dan khalayak sekunder yang terdiri dari wisatawan potensial dari luar daerah. Pembagian ini membantu dalam menyusun pesan yang lebih spesifik dan relevan untuk setiap kelompok, sehingga menjadi lebih efektif.

Dengan strategi komunikasi yang komprehensif dan struktur, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap *Event* Budaya Wisata Atib Koambai. Dampak positif dari strategi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan partisipasi dalam acara, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu, strategi ini juga berpotensi meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya mereka. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir memiliki dasar yang kuat dan potensi besar untuk berhasil. Melibatkan generasi muda dan organisasi lokal sebagai agen perubahan serta mengadopsi pendekatan terstruktur dalam membagi khalayak sasaran adalah langkah-langkah strategis yang efektif. Dengan evaluasi dan penyesuaian yang terus menerus, strategi ini dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam mempromosikan *Event* Budaya Wisata Atib Koambai dan meningkatkan sektor Pariwisata di Kabupaten Rokan Hilir.

B. Saran

Dalam aspek pengumpulan data, penelitian ini secara khusus hanya membatasi pembahasan pada strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *Event* budaya Atib Koambai. Selain itu, masih banyak lagi *Even* budaya dan strategi komunikasi yang berbeda pula setiap daerah khususnya yang ada di wilayah provinsi Riau yang bisa dilakukan dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sebagai upaya pengelaborasi pemahaman terkait *Event-event* budaya yang hidup di setiap daerah.

Selain itu, penelitian ini masih memerlukan pengembangan kajian dengan menggunakan pendekatan penelitian yang lain. Oleh karena itu, penulis juga membuka ruang untuk Peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplorasi dan memanfaatkan pendekatan yang lebih beragam seperti fenomenologi, analisis konten, antropologi, dan lain sebagainya untuk menawarkan perspektif yang lebih

holistik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dan mendalam terkait topik penelitian yang akan dilakukan, serta bagaimana wacana tersebut dibentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan budaya yang hidup di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afaza, Humaira. "Oleh: Arif Ramdan Sulaeman," t.t.
- Affia, Nur, dan Defrizal Defrizal. "Analisis Strategi Promosi Wisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 3 (5 Agustus 2022): 245–52. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.245>.
- Fauziah, Fauziah. "Strategi Komunikasi Bisnis Online Shop 'Shoppe' Dalam Meningkatkan Penjualan." *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 1, no. 2 (24 Maret 2020): 45–53. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v1i2.792>.
- Hamdani, Achmad. "STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA MELALUI FILM ERAU KOTA RAJA DALAM PROMOSI PARIWISATA" 4 (2016).
- Milenia, Anastasia. "STRATEGI KOMUNIKASI FBI BALI RADIO DALAM MENINGKATKAN PENDENGAR PROGRAM HI BALI," t.t.
- Rachmadani, Cherni. "STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENGATASI KONFLIK RUMAH TANGGA MENGENAI PERBEDAAN TINGKAT PENGHASILAN di RT.29 SAMARINDA SEBERANG CHERNI RACHMADANI1 0802055233 ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK" 1 (t.t.).
- Sahrin, Alfi. "Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Danau Laut Tawar Kota Takengon." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 6, no. 1 (30 Juni 2022): 21. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v6i1.12244>.
- Saraswati, Hesti Dwi, dan Subhan Afifi. "Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19," t.t.
- Sari, Nova Serliana. "Program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations," t.t.
- Syahputra, Rizki. "STRATEGI PEMASARAN DALAM ALQURAN TENTANG PROMOSI PENJUALAN." *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)* 6, no. 2 (16 September 2019): 83–88. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.8>.
- Tama, Nuke Aliyya, Sulistyawati Murdiningrum, dan Sri Rahayu. "STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL MEDIA INSTAGRAM @DINKESDKI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (5 April 2022): 79. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6554>.
- Tiono, Pras. "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA PULAU JEMUR DI ROKAN HILIR” 2 (2015).

Tunggala, Suanti, dan Ken Amasita Saadjad. “Strategi Komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai.” *Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (15 Desember 2019): 197. <https://doi.org/10.24912/jk.v11i2.2714>.

Utomo, Dwiarto, dan Edy Mulyanto. “ELECTRONIC GOVERNMENT PEMBERDAYAAN PEMERINTAHAN DAN POTENSI DESA BERBASIS WEB” 6 (2010).

“Warisan Budaya Takbenda | Beranda.” Diakses 18 Januari 2024. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=2462>.

Yusup, Muhammad. “ANALISIS PENGARUH PROMOSI, HARGA, KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN PURNA JUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA,” t.t.

Zulaefa, Eva. “STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA PUNTHUK SETUMBU,” t.t.

Elsa, Elsa. "Peran pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat." *Jurnal Spasial* 3.1 (2017): 13-23.

EFHA, T. I. A. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI PROMOSI STUDIO FOTO KLANGENAN ART DI PRINGSEWU STUDI TINJAUAN DAKWAH DALAM PEMASARAN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Sitepu, Elisabeth, and Sabrin Sabrin. "Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara." *Message: Jurnal Komunikasi* 9.1 (2020): 28-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

“Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mempromosikan *Event* Budaya Wisata Religi Atib Koambai”

1. Bagaimana strategi komunikasi dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *event* budaya wisata religi koambai?

Jawab: Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan *Event* Budaya Wisata Religi Atib Koambai meliputi penggunaan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial (Facebook, Instagram, TikTok), media cetak, media elektronik, serta kolaborasi dengan influencer. Dinas juga menggunakan analisis SWOT untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam promosi. Pesan-pesan promosi disesuaikan dengan karakteristik masing-masing media untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam.

2. Apa saja media atau saluran komunikasi yang digunakan oleh dinas pariwisata untuk mencapai target audiens dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait *event* tersebut?

Jawab: Dinas Pariwisata menggunakan media sosial (Facebook, Instagram, TikTok) karena kemampuannya untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan efisien. Selain itu, media cetak dan media elektronik lokal juga digunakan untuk menjangkau masyarakat yang kurang aktif di media sosial. Dinas juga bekerja sama dengan influencer untuk memberikan ulasan positif dan meningkatkan minat masyarakat terhadap acara tersebut.

3. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam mengkomunikasikan *event* budaya wisata religi dan bagaimana Dinas Pariwisata mengatasi tantangan tersebut?

Jawab: Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal, serta persaingan dengan acara budaya lainnya. Untuk mengatasi tantangan ini, Dinas Pariwisata meningkatkan penggunaan media sosial dan melibatkan influencer untuk memberikan ulasan positif. Selain itu, Dinas mengadakan kampanye promosi yang berkelanjutan dan terstruktur untuk menjaga minat masyarakat.

4. Dalam rangka memperluas jangkauan promosi, apakah terdapat upaya kolaborasi dengan pihak swasta atau komunitas lokal, dan apa bila ada bagaimana dampaknya terhadap keberhasilan promosi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Ya, Dinas Pariwisata melakukan kolaborasi dengan pihak swasta, seperti agen perjalanan dan hotel, serta komunitas lokal untuk menciptakan paket wisata yang menarik dan terintegrasi dengan Even Budaya Wisata Religi Atib Koambai. Kolaborasi ini berdampak positif terhadap keberhasilan promosi, dengan meningkatkan jangkauan audiens dan menambah daya tarik bagi wisatawan potensial.

5. Apakah terdapat rencana evaluasi untuk menganalisis keberhasilan strategi komunikasi yang diterapkan dan mengevaluasi aspek-aspek yang dapat diperbaiki dimasa mendatang?

Jawab: Dinas Pariwisata memiliki rencana untuk melakukan evaluasi berkala terhadap strategi komunikasi yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan strategi, mengidentifikasi kekurangan, serta menyesuaikan strategi berdasarkan tren dan preferensi audiens yang berkembang.

6. Bagaimana dinas pariwisata mengukur dampak ekonomi dan pariwisata setelah pelaksanaan atib koambai dan sejauh mana strategi komunikasi berkontribusi pada pencapaian tujuan tersebut?

Jawab: Dinas Pariwisata mengukur dampak ekonomi dan pariwisata dengan menganalisis peningkatan jumlah pengunjung, pendapatan dari sektor pariwisata, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam acara tersebut. Strategi komunikasi yang efektif berkontribusi signifikan pada pencapaian tujuan ini dengan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap acara Atib Koambai.

7. Apakah terdapat strategi khusus untuk mempertahankan minat masyarakat terhadap kegiatan wisata religi atib koambai?

Jawab: Dinas Pariwisata mempertahankan minat masyarakat melalui promosi berkelanjutan, pelibatan komunitas lokal, dan penyelenggaraan kegiatan pendukung yang menarik sepanjang tahun. Mereka juga terus mengembangkan konten promosi yang kreatif dan menarik untuk menjaga perhatian masyarakat.

8. Bagaimana dinas pariwisata menjaga dan meningkatkan hubungan dengan media lokal atau nasional untuk mendukung promosi acara budaya wisata religi di kabupaten Rokan Hilir ?

Jawab: Dinas Pariwisata menjaga dan meningkatkan hubungan dengan media lokal dan nasional melalui komunikasi yang konsisten, penyediaan informasi yang relevan dan menarik, serta kerjasama dalam bentuk liputan khusus atau reportase acara. Mereka juga mengundang media untuk meliput acara secara langsung, sehingga meningkatkan minat pengunjung dan kesadaran publik terhadap *Event* Budaya Wisata Religi Atib Koambai.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Acara Event Budaya Wisata Atib Koambai



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kegiatan Acara Even Budaya Wisata Atib Koambai



Dokumentasi acara Event Budaya Wisata Atib Koambai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Pemasangan Baliho sebagai bentuk dalam mempromosikan event budaya wisata Atib Koambai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawanacara bersama Bapak Zuhaifi Ketua Harian Event Budaya Wisata Atib Koambai



Wawancara dengan Bapak Willy Zulfikar, ST selaku bidang Destinasi Pariwisata

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau